KONSEP GEOPARK
dan
PENATAAN RUANG WILAYAH

Kegiatan Sosialisasi Geopark
BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KEBUMEN
21-22 November 2018



Hanang Samodra

Peneliti Ahli Utama
Pusat Survei Geologi, Badan Geologi, Kementerian ESDM
Advisory Committee Member
Global Geoparks Network (GGN) & Asia Pacific Geoparks Network (APGN)
Working Group Member on Volcanic Areas
Global Geoparks Network (GGN)
Wakil Ketua
Komite Nasional Geopark Indonesia (KNGI)-AdHoc

BADAN GEOLOGI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL
Jalan Diponegoro No. 57, Tlp/Fax 022-7202669, Bandung 40122

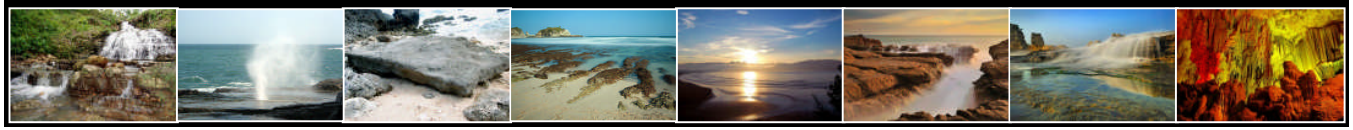

www.geologi.esdm.go.id @kabargeologi Badan Geologi Badan Geologi @kabargeologi



GEOPARK GLOBAL UNESCO

SEBAGAI MODEL/KONSEP MEMBANGUN KAWASAN SECARA BERKELANJUTAN

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization

UNESCO Global Geoparks

Semboyan

Celebrating Earth Heritage
Sustaining Local Commmunities

© Q-Karyo Bandung



Batasan atau Definisi

GEOPARK GLOBAL UNESCO

(UNESCO, 2015)

Geopark Global UNESCO adalah wilayah geografis tunggal yang menyatu, di mana situs geologi dan bentangalamnya yang bertaraf internasional dikelola secara holistik untuk tujuan perlindungan, pendidikan dan pembangunan kawasan secara berkelanjutan

Hingga September 2018 terdapat 140 Geopark Global UNESCO; tersebar di 38 negara (4 diantaranya merupakan Geopark Lintas Negara); sejak 2012 Indonesia mempunyai 4 UGGp

© Q-Karyo Bandung



Konsep GEOPARK



GEOPARK

Konsep Pengelolaan dan Pembangunan Kawasan secara Berkelanjutan





Menemu-kenali kembali keterkaitan dinamis antara warisan geologi dan warisan non-geologi sebagai penggalan cerita Bumi yang utuh

© Q-Karyo Bandung



Apakah Geopark hanya berbicara mengenai geologi?

TIDAK!



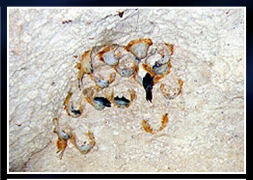



Geologi dan Biologi

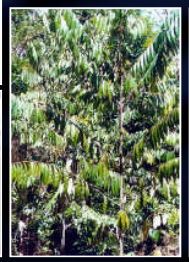

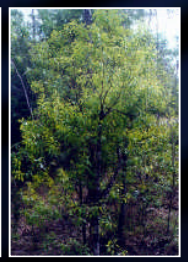

Geologi dan Budaya













Masing-masing dihubungkan melalui geotrails, sehingga tercipta melodi Geopark yang merdu dan indah

© Q-Karyo Bandung



EMPAT HAL PENTING DI DALAM GEOPARK (GLOBAL UNESCO)

1. Warisan geologi (berskala internasional)
2. Pengelolaan
3. Visibilitas
4. Jejaring

© Q-Karyo Bandung

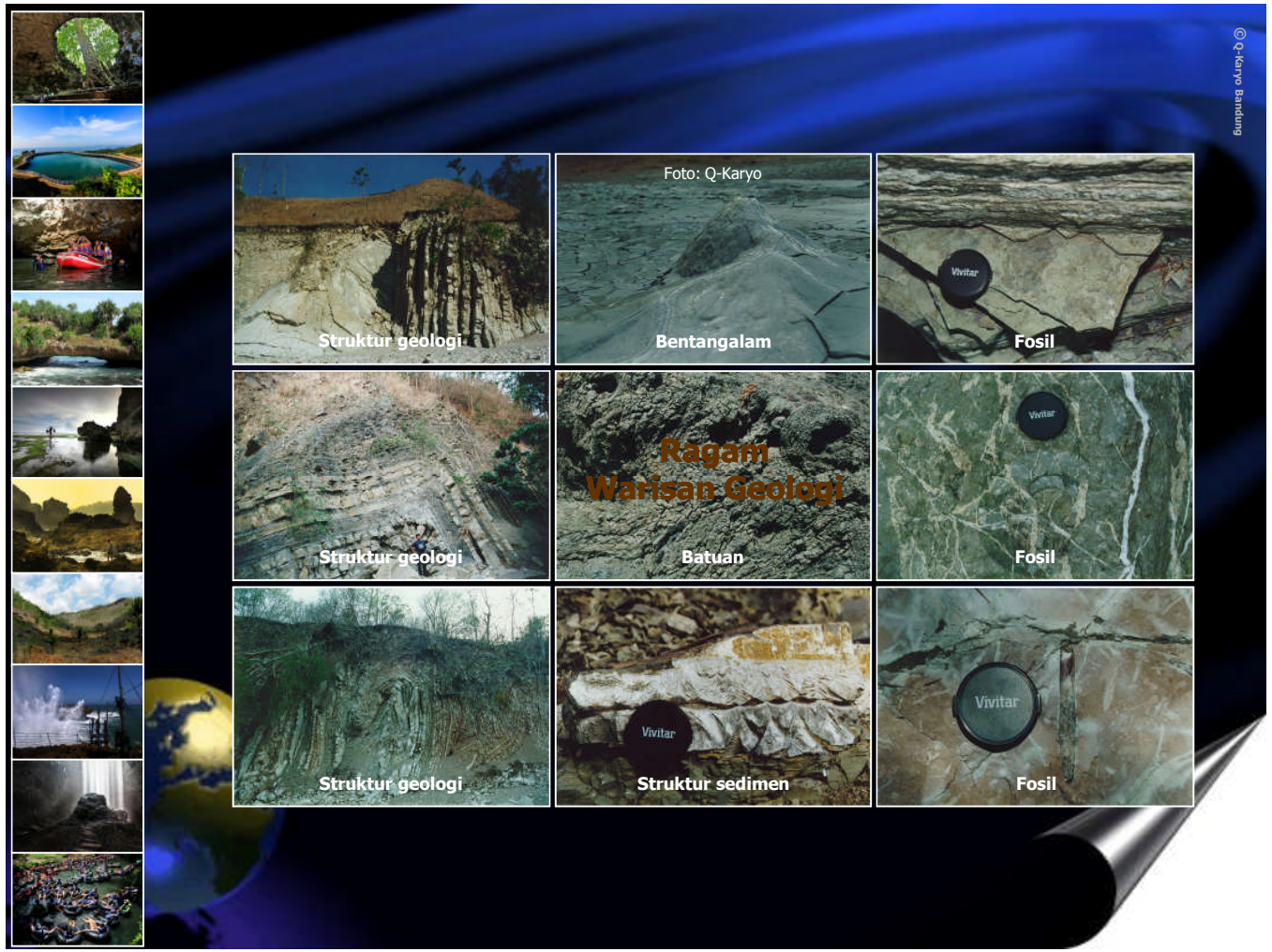
Foto: Q-Karyo
Struktur geologi
Bentangalam
Fosil
Struktur geologi
Ragam
Warisan Geologi
Batuan
Fosil
Struktur geologi
Struktur sedimen
Fosil
© Q-Karyo Bandung

© Q-Karyo Bandung



Pengelola Geopark







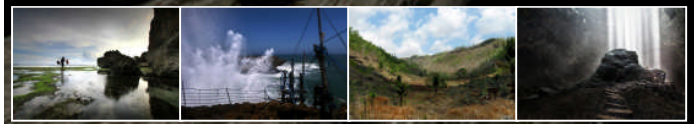

© Q-Karyo Bandung



Visibilitas









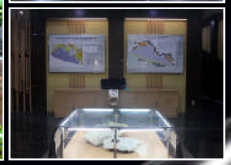

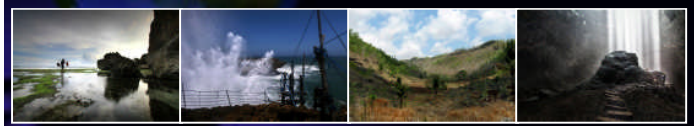



Visibilitas

© Q-Karyo Bandung

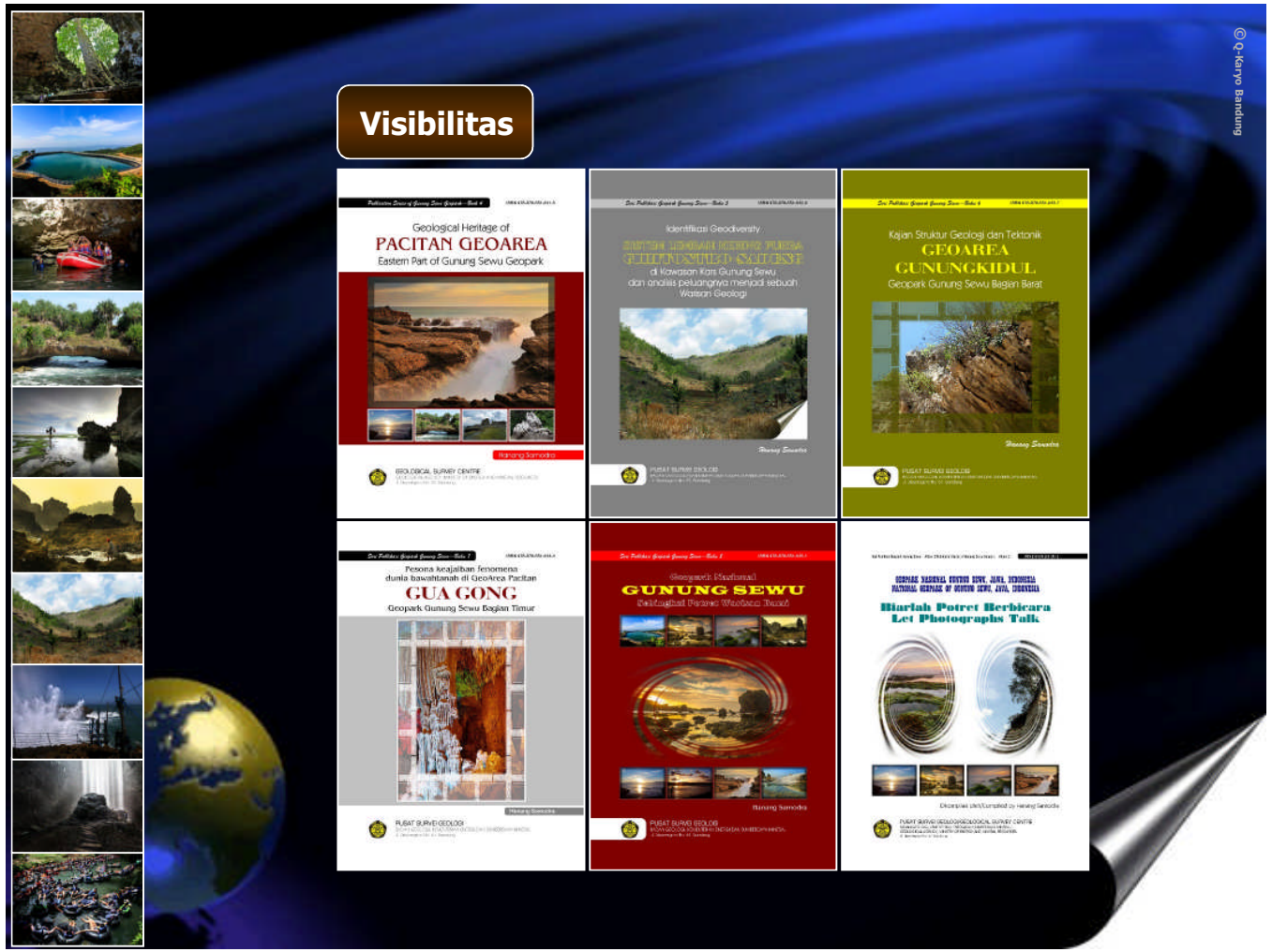
Visibilitas
Geological Heritage of
PACITAN GEOAREA
Eastern Part of Gunung Sewu Geopark
Identifikasi Geodiversity
di Kawasan Kars Gunung Sewu
dan analisis peluangnya menjadi sebuah
Warisan Geologi
Kajian Struktur Geologi dan Tektonik
GEOAREA
GUNUNGKIDUL
Geopark Gunung Sewu Bagian Barat
Pesona keajaiban fenomena
dunia bawahtanah di GeoArea Pacitan
GUA GONG
Geopark Gunung Sewu Bagian Timur
GUNUNG SEWU
Biarlah Potret Berbicara
Let Photographs Talk
© Q-Karyo Bandung












© Q-Karyo Bandung

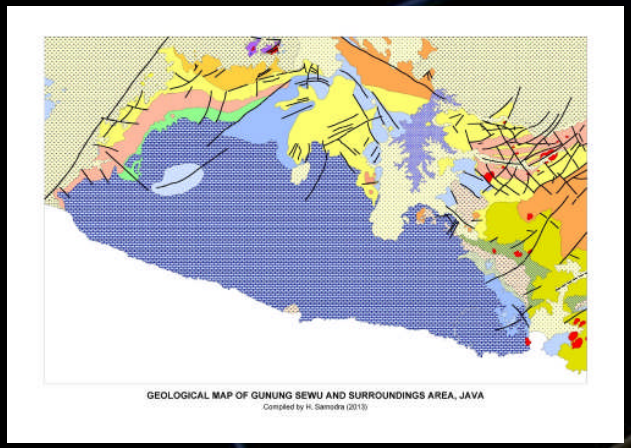

GEOLOGICAL MAP OF GUNUNG SEWU AND SURROUNDINGS AREA, JAVA

Compiled by H. Samodra (2013)

Visibilitas

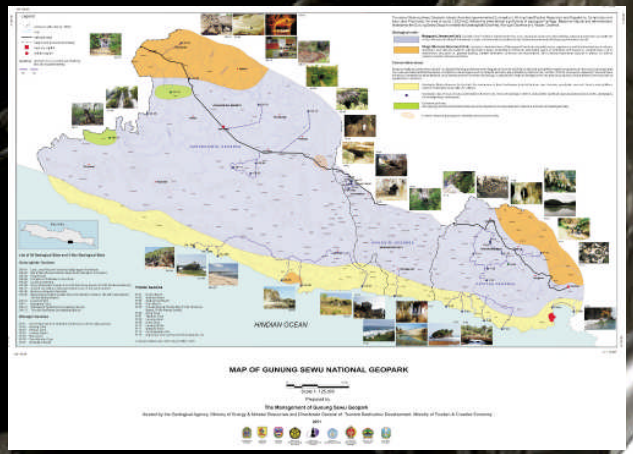

MAP OF GUNUNG SEWU NATIONAL GEOPARK


© Q-Karyo Bandung
United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization
Batur
UNESCO
Global Geopark
Visibilitas
MERANGIN JAMBI
GEOPARK NASIONAL
GUNUNG SEWU
GEOPARK
Batur Geopark
Bangli - Bali
United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization
Gunung Sewu
UNESCO
Global Geopark



Jaringan Geopark Global

- Adalah organisasi sah nirlaba yang memperoleh pemasukan dari iuran tahunan anggota-anggotanya
- Jaringan yang dibentuk pada tahun 2004 ini adalah jaringan dinamis yang mewadahi anggota-anggotanya yang memiliki komitmen tinggi untuk saling bekerjasama, bertukar ide praktek terbaik, berlatih bersama, dan bergabung dalam proyek-proyek umum untuk meningkatkan kualitas produk Geopark Global UNESCO
- Anggota jaringan bertemu setiap 2 tahun sekali, atau melalui pertemuan jaringan regional, untuk mempromosikan kegiatan bersama

Jaringan Geopark Regional

- European Geoparks Network (EGN)
  Memiliki 74 anggota, termasuk Amerika Selatan
- Asia Pacific Geoparks Network (APGN)
  Memiliki 46 anggota
- Africa & South America Geoparks Network

© Q-Karyo Bandung



TUJUAN

GEOPARK (GLOBAL UNESCO)

1. Pelestarian sumberdaya warisan geologi dan warisan non-geologi
2. Pendidikan
3. Penumbuhan nilai ekonomi lokal (melalui geowisata & geoproducts)

DIPERLUKAN KETERLIBATAN MASYARAKAT SETEMPAT DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN SECARA AKTIF

© Q-Karyo Bandung


GEOPARK
SCHOOL
GEOPARK
GEOPARK
Pendidikan
© Q-karyo Bandung


© Q-Karyo Bandung
Pemberdayaan masyarakat dan geoproducts



10 Topik Utama

di dalam Geopark (Global UNESCO)

1. Sumberdaya alam
2. Bencana geologi
3. Perubahan iklim
4. Pendidikan
5. Ilmu pengetahuan
6. Budaya
7. Perempuan
8. Pembangunan berkelanjutan
9. Pengetahuan lokal dan pengetahuan adat
10. Geokonservasi

SDGs → dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicetuskan oleh PBB, 8 TPB disumbangsihkan melalui konsep Geopark

© Q-Karyo Bandung

Konsep Geopark

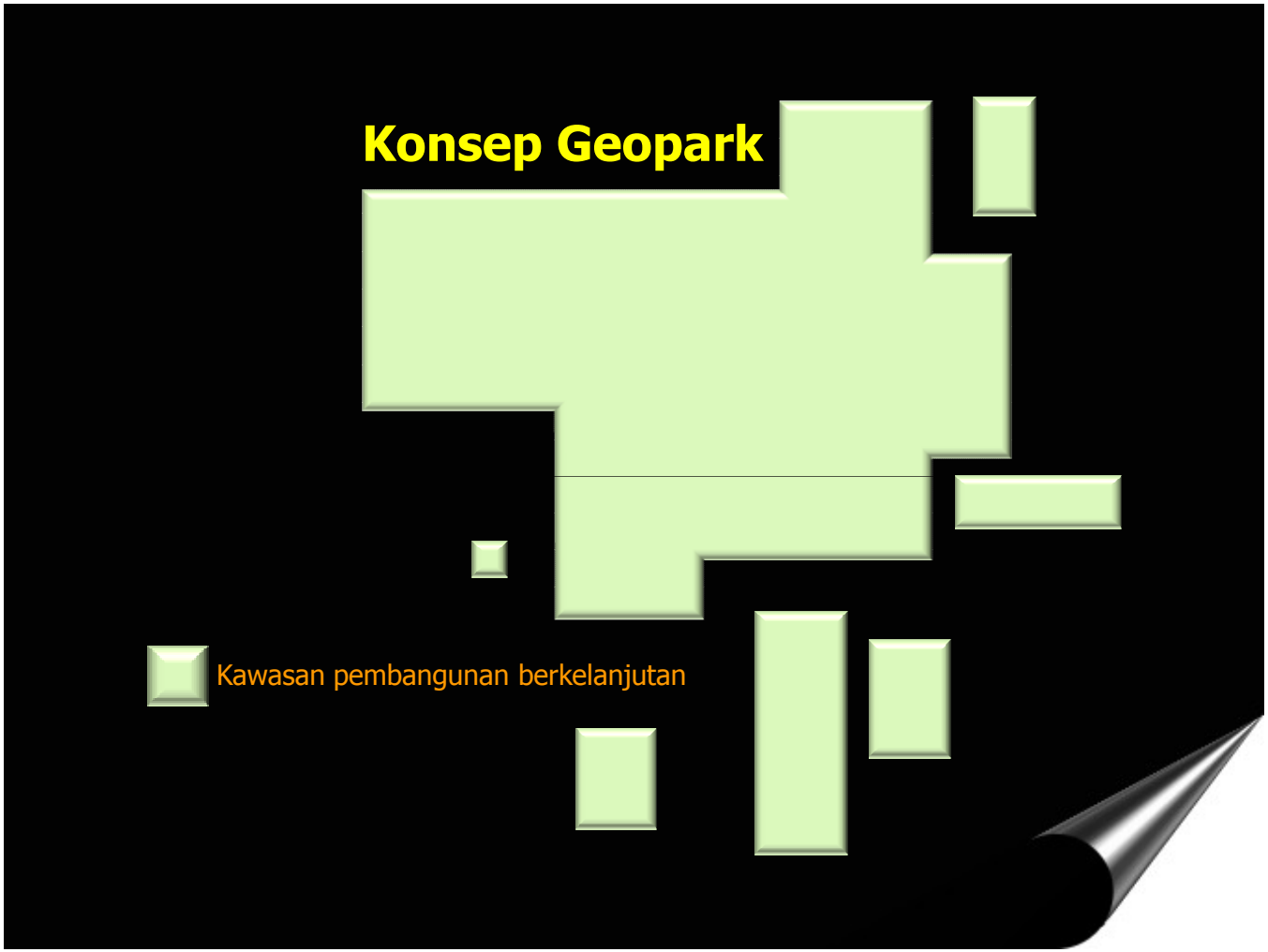

Konsep Geopark

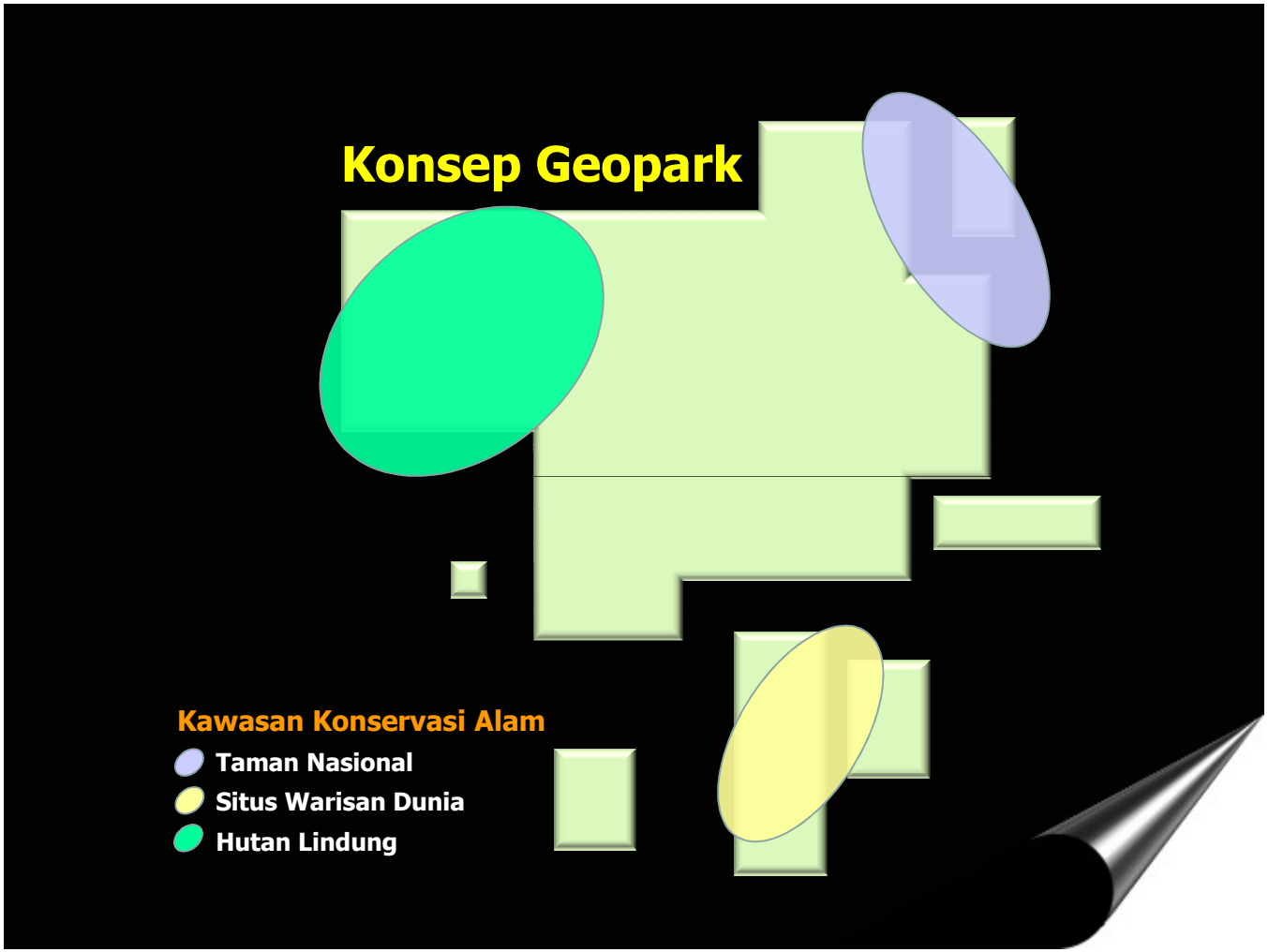

Konsep Geopark



Konsep Geopark




Konsep Geopark
GEOPARK
Instrumen
Pembangunan Kawasan secara
Berkelanjutan



KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI KARANGSAMBUNG

- **Keputusan Menteri ESDM No. 2817 K/40/MEM/2006**



Mencakup 30 lokasi (28 lokasi batuan, 2 lokasi mata air)

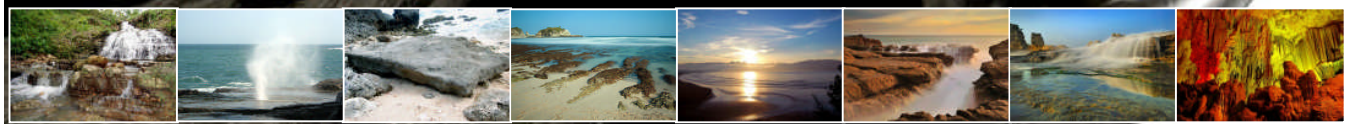

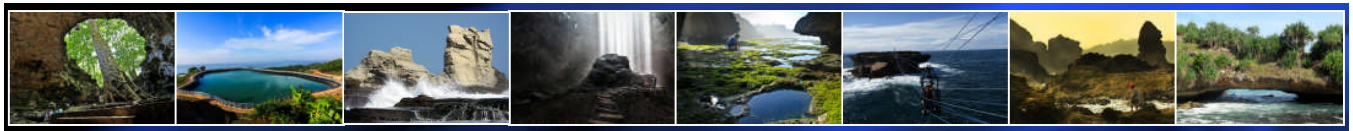

WARISAN GEOLOGI (GEOHERITAGE)
DALAM KONTEKS PENATAAN RUANG WILAYAH

- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang RTRW Nasional

Pasal 60 ayat (1)
Kawasan keunikan batuan dan fosil, yang ditetapkan dengan kriteria:

- memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam
- memiliki batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil)
- memiliki nilai paleo-antropologi dan arkeologi
- memiliki tipe geologi unik
- memiliki satu-satunya batuan dan/atau jejak struktur geologi masa lalu

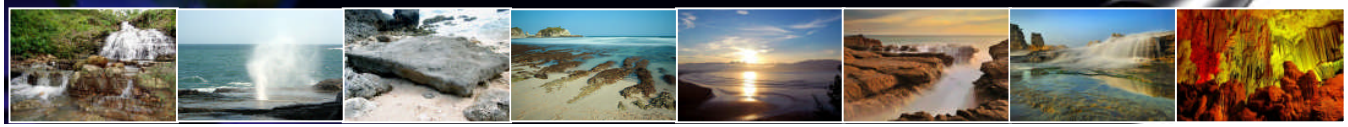

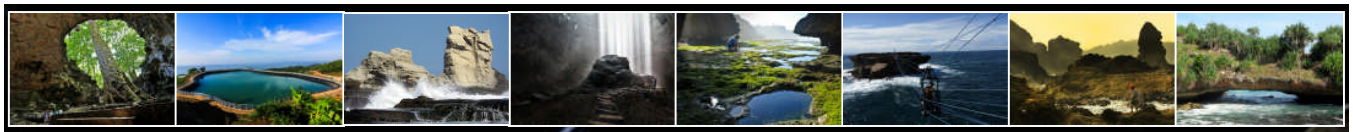

Pasal 60 ayat (2)

Kawasan keunikan bentangalam, yang ditetapkan dengan kriteria:

- memiliki bentangalam gumuk pasir pantai
- memiliki bentangalam berupa kawah, kaldera, maar, leher vulkanik, dan gumuk vulkanik
- memiliki bentangalam gua
- memiliki bentangalam ngarai/lembah
- memiliki bentangalam kubah
- memiliki bentangalam kars

Pasal 60 ayat (3)

Kawasan keunikan proses geologi, yang ditetapkan dengan kriteria:

- kawasan poton atau lumpur vulkanik
- kawasan dengan kemunculan sumber api alami
- kawasan dengan kemunculan solfatara, fumarola, dan/atau geyser

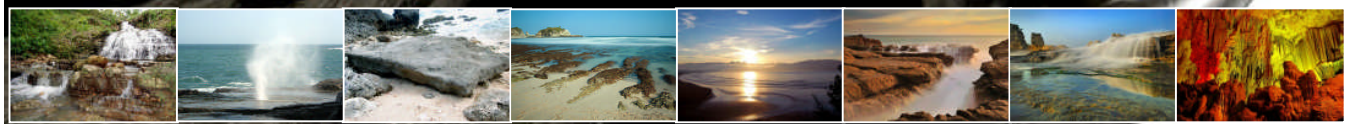

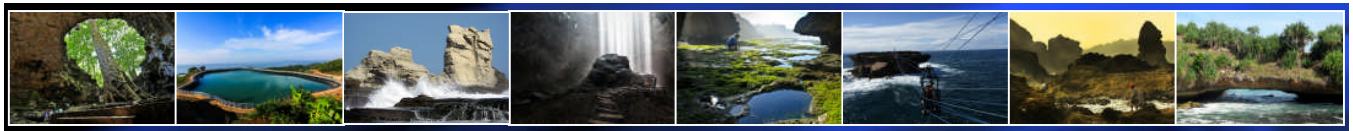

Pasal 53 ayat (1)
Kawasan Cagar Alam Geologi terdiri atas:

– kawasan keunikan batuan dan fosil
– kawasan keunikan bentangalam
– kawasan keunikan proses geologi

Pasal 52 ayat (5)
Kawasan Lindung Geologi terdiri atas:

– kawasan cagar alam geologi
– kawasan rawan bencana alam geologi
– kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah

Pasal 51 huruf e
Kawasan Lindung Geologi menjadi **Kawasan Lindung Nasional**

Kawasan keunikan batuan dan fosil
Kawasan keunikan bentangalam
Kawasan keunikan proses geologi
→ Kawasan Cagar Alam Geologi → Kawasan Lindung Geologi → Kawasan Lindung Nasional

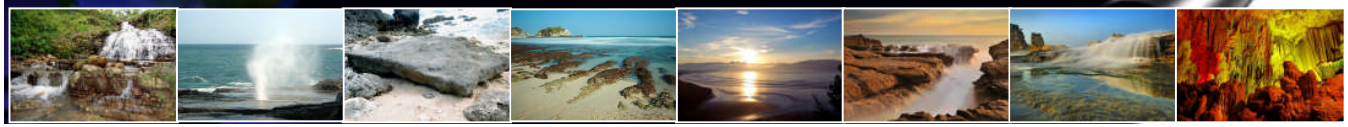

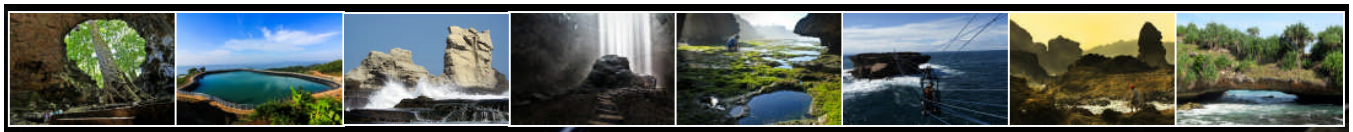

KAWASAN BENTANGALAM KARS

- **Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Kars (KBAK)**
  - **melindungi bentangalam kars yang berfungsi sebagai pengatur alami tata air**
  - **melestarikan bentangalam kars yang memiliki keunikan dan nilai ilmiah sebagai objek penelitian dan penyelidikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan**
  - **mengendalikan pemanfaatan bentangalam kars**

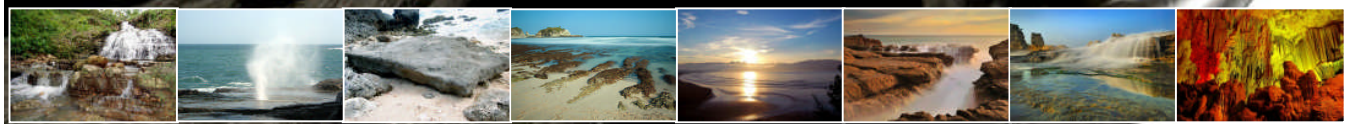

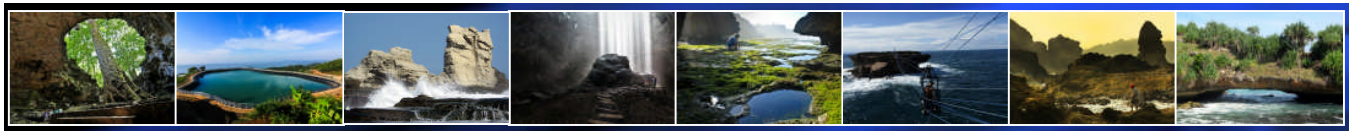

KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI

- **Peraturan Menteri ESDM No. 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi**

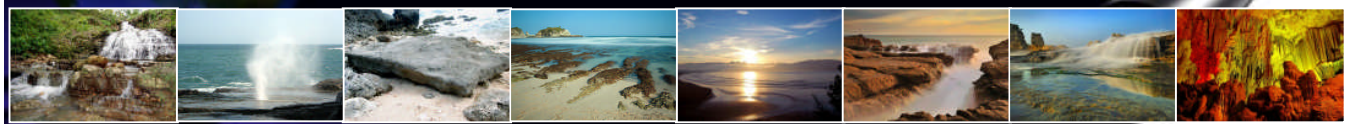



Situs Warisan Geologi (Geosite)

Di kawasan Geopark Karangsambung-Karangbolong, geosite yang terletak di:

1. Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung
2. Kawasan Bentang Alam Kars Gombong

merupakan subjek pelestarian dan perlindungan sumberdaya geologi daerah

yang berada di luar 2 kawasan perlu ditetapkan sebagai warisan geologi (dengan fungsi utamanya lindung)

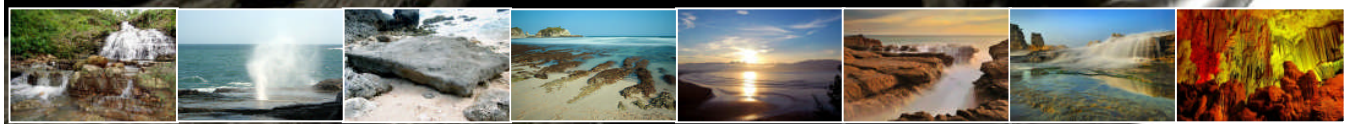

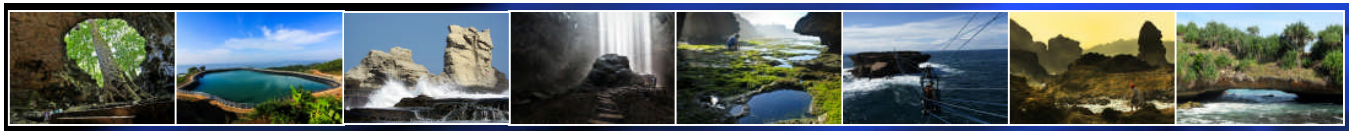

Situs Warisan Geologi (Geosite) di dalam kawasan Geopark memenuhi fungsi:

- pelestarian (penetapan warisan geologi, untuk dilindungi dalam bentuk cagar alam geologi
- pendidikan (masyarakat setempat, masyarakat umum, masyarakat ilmiah)
- penumbuhan nilai ekonomi lokal melalui geowisata

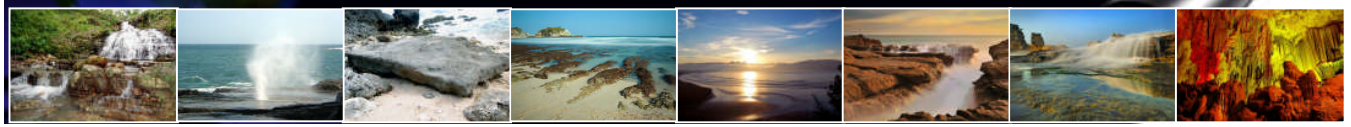


SATU BUMI
SATU HATI
©Hanang Samodra
© Q-Karyo Bandung

© Q-Karyo Bandung

TERIMA KASIH



● ARIESTA CANCERA STUDIO, ADVERTISING DEPARTMENT, BANDUNG



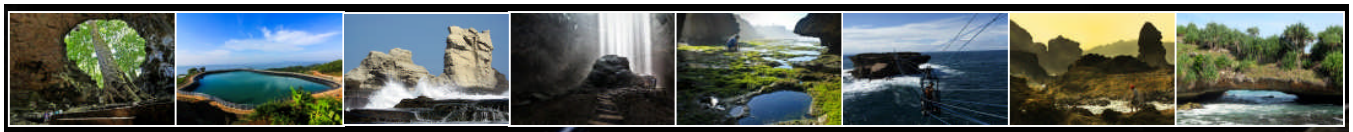

KBAK GOMBONG

- **Keputusan Menteri ESDM Nomor 3043 K/40/MEM/2014 (4 Juli 2014)**
- **Keputusan Menteri ESDM Nomor 3873 K/40/MEM/2014 (16 Oktober 2014)**

Kecamatan Ayah	54,08 km^2	→	25,19 km^2
Kecamatan Rowokele	11,74 km^2	→	2,99 km^2
Kecamatan Buayan	35,20 km^2	→	12,71 km^2
	101,02 km^2	→	40,89 km^2

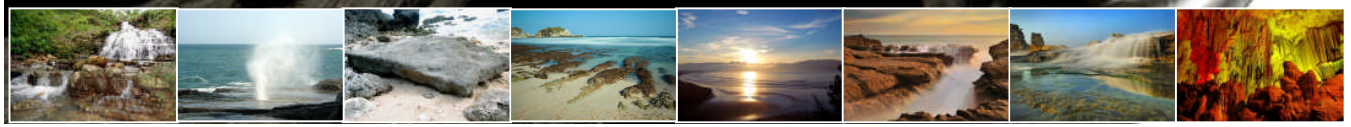



INDONESIA

Secara geografi, alam dan budaya

- Terdiri dari 17.504 pulau (16.056 pulau mempunyai nama baku sebagaimana terdaftar di PBB pada Juli 2017)
- Mempunyai garis pantai sepanjang 95.181 km; terpanjang ke 4 di dunia setelah AS, Kanada & Rusia (PBB, 2008)
- Mempunyai keragaman hayati terbesar kedua di dunia (megabiodiversity)
- Mempunyai 1.340 suku bangsa (sensus BPS 2010)

DIPENGARUHI OLEH KEADAAN GEOLOGI

© Q-Karyo Bandung

© Q-Karyo Bandung



GEOLOGI

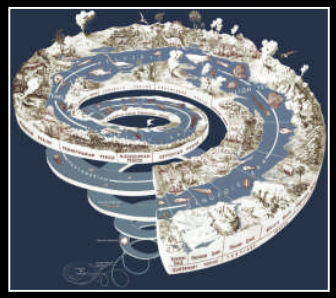

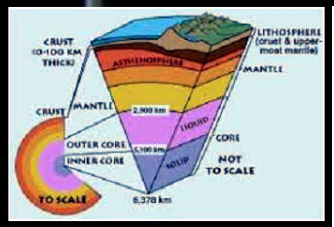

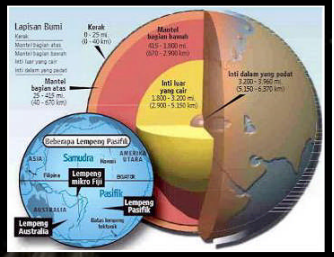

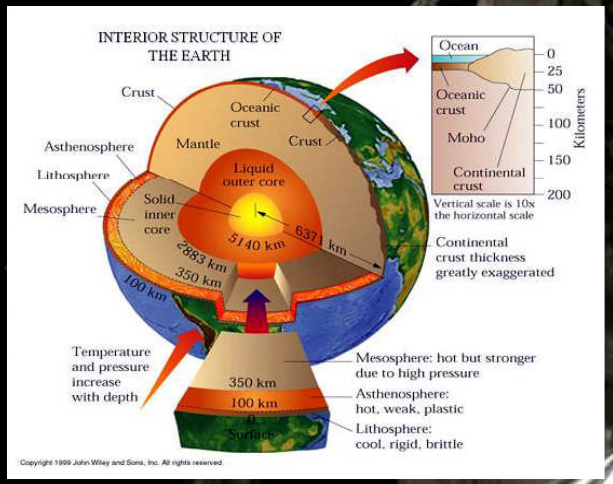



© Q-Karyo Bandung



GEOLOGI

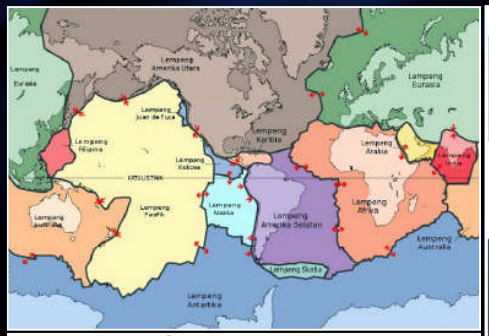

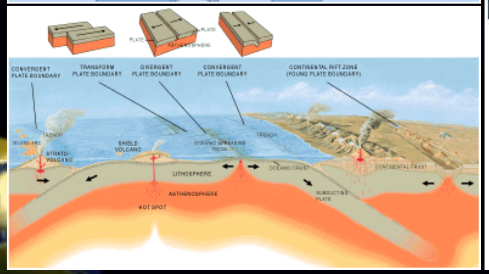

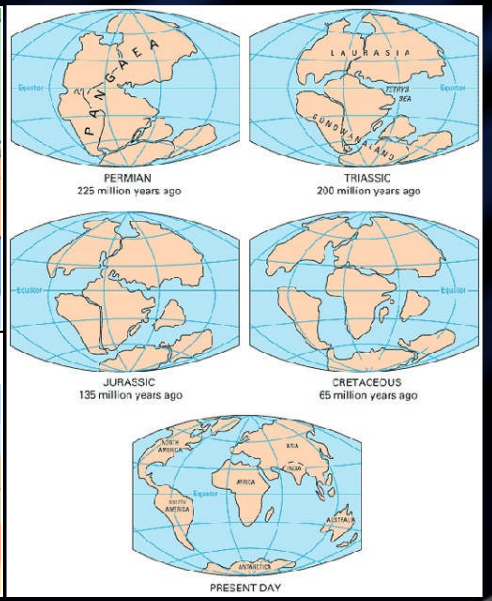

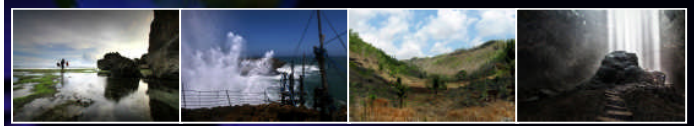

© Q-Karyo Bandung



GEOLOGI INDONESIA

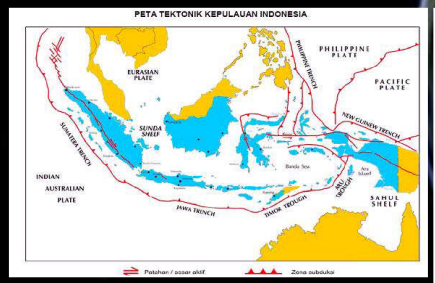

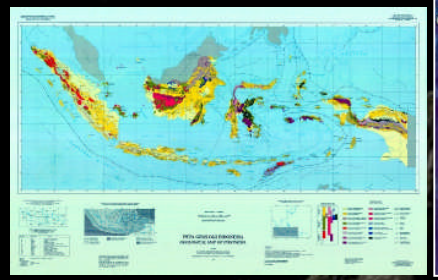

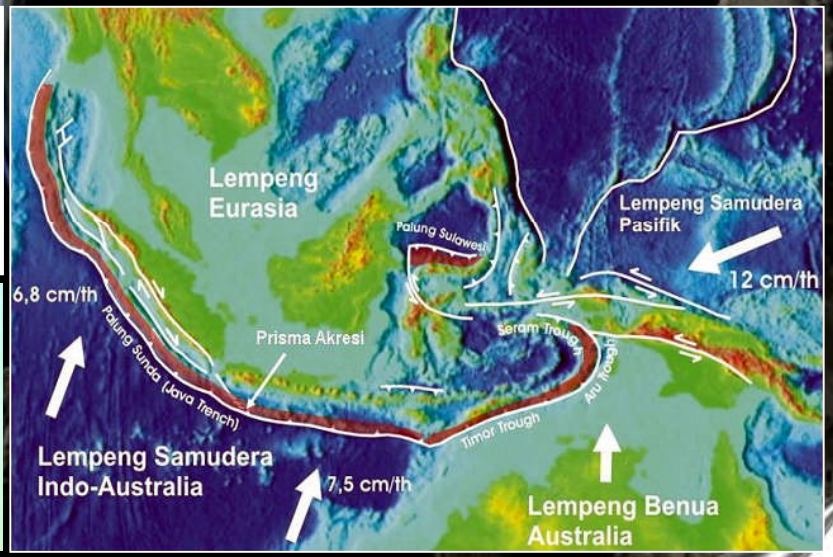









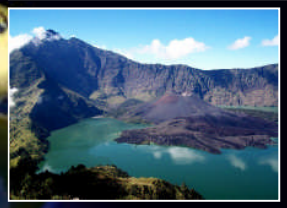









Warisan Geologi















© Q-Karyo Bandung

© Q-Karyo Bandung



Membangun GEOPARK ibaratnya seperti membangun sebuah NEGARA

SYARAT DASAR

1. Ada BUMI

Mempunyai situs-situs warisan geologi, warisan biologi, dan warisan budaya dengan batas-batas/deliniasinya yang jelas karena akan menjadi tanggung-jawab pengelola → implementasi slogan “memuliakan warisan bumi”

2. Ada RAKYAT

Masyarakat yang tinggal di dalam kawasan Geopark, yang secara bersama-sama ikut terlibat secara aktif di dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan → implementasi slogan “menyejahterakan masyarakat setempat”

3. Ada PEMERINTAHAN

Mempunyai pengelola (multi-pihak, termasuk masyarakat setempat)





Mendasarkan pada kekayaan sumberdaya warisan geologi dan warisan non-geologi yang terdapat di setiap daerah (kekayaan hakiki daerah), tidaklah mustahil konsep Geopark dapat diaplikasikan di setiap sudut pangkuan Ibu Pertiwi ini .....

INDONESIA PASTI BISA!

© Q-Karyo Bandung